



INTISARI

Perkembangan Kampus UGM mempengaruhi guna lahan dan transportasi di kawasan sekitarnya. Walaupun Kampus UGM telah menyusun rencana konektivitas dan transportasi yang memprioritaskan *active mobility* untuk mengatasi kepadatan jalan sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan kawasan, saat ini penggunaan *active mobility* di kalangan mahasiswa masih rendah. Padahal potensi pergerakan menggunakan *active mobility* di kalangan mahasiswa cukup besar terutama yang tinggal pada jarak < 5 km dari kampus. Di samping itu, rencana Kampus UGM hanya berfokus pada area kampus saja, sedangkan transportasi tercipta melalui *origin-destination* yang melibatkan kawasan di sekitarnya. Untuk itu, dilakukan analisis potensi aksesibilitas dan konektivitas *active mobility* secara kuantitatif menggunakan *Space Syntax* pada jaringan jalan yang menghubungkan tempat tinggal mahasiswa dengan Kampus UGM untuk menyusun rencana (1) pengembangan jaringan dan (2) Arahannya pemanfaatan ruang kawasan yang berorientasi *active mobility*. Jaringan *active mobility* terdiri dari arahan intensifikasi, densifikasi guna lahan, serta identifikasi area penting; rute yang berfokus mengkoneksikan antar area pada kawasan; dan *nodes* berupa *cycle share station* dan parkir sepeda. Sementara itu, arahan pemanfaatan ruang kawasan terdiri dari bentuk dan massa bangunan, pembagian ruang jalan, ruang terbuka hijau, aktivitas pendukung, dan penanda. Rencana yang berfokus pada aspek fisik ini diharapkan dapat menciptakan kawasan yang berorientasi pada *active mobility* sehingga meningkatkan penggunaan *active mobility* terutama di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: *active mobility*, *Space Syntax*, jaringan jalan, arahan pemanfaatan ruang kawasan, aksesibilitas



ABSTRACT

UGM Campus has influenced the land use and transport conditions of its surroundings, contributing to an increased road congestion in the immediate environments. Despite the formulation of a campus masterplan to prioritize active mobility, the current use of active mobility among students remain minimal considering the supposedly high potential of active mobility for students living within < 5 km of the campus. Moreover, the campus masterplan only focuses on the campus area, ignoring the fact that student moves from the surrounding areas outside the campus, forming an origin-destination zones. Hence, this planning project investigates the potential accessibility and connectivity for active mobility using Space Syntax as an input for (1) network development plan and (2) guidelines for the active mobility-oriented area design. The active mobility network development plan consists of land-use plan (intensification, densification, identification of key areas), routes plan to connect the whole area, and nodes plan which include the allocation of cycle share stations and bicycle parking. The active mobility-oriented area design guideline includes the consideration of building and mass, road space allocation, green open spaces, supporting activities, and signage. This planning project for active mobility in UGM Campus is expected to create an active mobility-oriented neighborhood, thereby increasing the utilitarian use of active mobility, especially among students.

Keywords: active mobility, Space Syntax, street network, area design guideline, accessibility